

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh butir-butir simpulan sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan metode pembelajaran tartila terjadi peningkatan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dibandingkan dengan penggunaan metode iqra dilihat dari segi penguasaan tajwid, terlihat dari hasil analisis pretes dan postes serta uji t dalam hasil penelitian. Dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tartila efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dilihat dari segi penguasaan tajwid.
2. Dengan penggunaan metode pembelajaran tartila dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dibandingkan dengan penggunaan metode iqra dilihat dari segi penguasaan makhraj, terlihat dari hasil analisis pretes dan postes serta uji t dalam hasil penelitian. Dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tartila efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dilihat dari segi penguasaan makhraj.
3. Dengan penggunaan metode pembelajaran tartila dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dibandingkan dengan penggunaan metode iqra dilihat dari segi penguasaan waqaf, terlihat dari hasil analisis pretes dan postes serta uji t dalam hasil penelitian. Dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tartila efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dilihat dari segi penguasaan waqaf.

4. Dengan penggunaan metode pembelajaran tartila dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dibandingkan dengan penggunaan metode iqra dilihat dari segi penguasaan membaca al-Qur'an secara dilihat dari segi tajwid, makhraj dan waqaf terlihat dari hasil analisis pretes dan postes serta uji t dalam hasil penelitian. Dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tartila efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca al-Qur'an dilihat dari segi penguasaan tajwid, makhraj dan waqaf.

B. Saran

Hasil penelitian memberikan gambaran kepada semua pihak, baik sekolah, guru, siswa, maupun tenaga kependidikan dan pengembang kurikulum tentang manfaat metode pembelajaran metode tartila dalam meningkatkan kompetensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) siswa Sekolah Dasadr. Namun demikian dalam pelaksanaannya tidaklah mudah, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya kesempatan siswa untuk berlatih melafalkan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) pada proses pembelajaran. Untuk itu ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi penelitian lebih lanjut (peneliti)

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau setidaknya dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk memahami penggunaan metode pembelajaran tartila dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih).
- b) Menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih jauh lagi penggunaan metode pembelajaran tartila dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan melibatkan variabel lain atau variabel yang lebih spesifik.

- c) Menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih jauh lagi penggunaan metode pembelajaran tartila dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan skop yang lebih luas dalam konteks lain dengan konteks lain dan dengan siswa/ populasi yang lebih besar.

2. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

- a) Penggunaan metode pembelajaran tartila dalam meningkatkan kompetensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar untuk menjelaskan materi pelajaran dapat digunakan sebagai tambahan variasi mengajar bagi guru agama.
- b) Penggunaan metode pembelajaran tartila dalam meningkatkan kompetensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru-guru agama dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam menyusun dan merancang suatu metode pengajaran.
- c) Penggunaan metode pembelajaran tartila dalam meningkatkan kompetensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk menggunakan metode-metode pengajaran lain yang lebih efektif.

3. Bagi para pengembang kurikulum

Program studi pengembangan kurikulum SPs UPI dapat memberikan seminar atau workshop tentang metode pembelajaran tartila, khususnya yang berbasis pengalaman sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pemahaman dan penguasaan metode-metode pengajaran yang efektif bagi guru-guru sudah menjadi tuntutan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah-sekolah.